

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian maka penelitian ini tergolong jenis penelitian eksplanatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksplanatif yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Sangarimbun,2016:3). Penelitian ini dilaksanakan dengan metode *survey*, yaitu metode pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Metode ini memerlukan adanya kontak atau hubungan antara peneliti dengan subyek (responden) penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan (Indriantoro dan Supomo, 2013:152).

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Petemon IX/357 Surabaya yang beralamatkan di jalan Pacuan Kuda 43A Kecamatan Sawahan Kota Surabaya. Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan proses dimana secara keseluruhan tahapan disusun dalam matrik jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1: jadwal pelaksanaan Penelitian

NO	KEGIATAN	BULAN (2016-2017)					
		Des	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei
1	Tahap persiapan Penelitian						
	a. Penyusunan dan Pengajuan Judul						
	b. Pengajuan Proposal						
	c. Perijinan Penelitian						
2	Tahap Pelaksanaan						
	A. Pengumpulan Data						
	B. Analisis Data						
3.	Tahapan Penyusunan Laporan						

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Sanapiah (2012 : 24) mengatakan bahwa populasi yaitu sebagai keseluruhan unit yang ada, yang mempunyai karakteristik atau atribut dari obyek yang dijadikan sasaran atau lingkup penelitian.

Sementara itu Moh Ali (2011 : 93) mendefinisikan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian atau sekelompok subyek baik yang berupa subyek manusia, gejala-gejala, nilai-nilai, benda-benda atau peristiwa.

Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VI SDN Petemon IX/357 Surabaya yang berjumlah 40 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil yang di teliti. (Suharsimi, 2011 : 109). Mengenai jumlah sampel yang diambil, penulis berpedoman pada apa yang dikemukakan oleh Suharsimi (2011 : 112) bahwa :

“Untuk sekedar ancer-ancer apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15 % atau 20 – 25 % atau lebih.” Berdasarkan pendapat di atas maka penulis menetapkan populasi sekaligus sampel penelitian yakni 40 siswa.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat lima variabel yang akan didefinisikan sebagai berikut :

a. Teknik Scanning

Soedarso (2014 : 84) scanning adalah suatu teknik membaca untuk mendapatkan suatu informasi tanpa membaca yang lain-lain. Jadi langsung ke masalah yang dicari yaitu fakta khusus dan informasi tertentu.

b. Motivasi Belajar

MC. Donald dalam Tabrani, Kusnidar dan Arifin (2014 : 100) menjelaskan, bahwa “Motivasi adalah suatu perbuatan energi

dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.”

c. Kompetensi Guru

Kemampuan akademik yang dimiliki oleh Guru SD SDN Petemon IX/357 Surabaya datanya diperoleh melalui ijazah atau sertifikasi. Kemampuan akademik yang melatar belakangi guru ini berbeda-beda tergantung ijazah yang dimiliki, misalnya SPG/KPG, PGSD/D2, D3/akta 3, SI/akta 4, Serifikat, Piagam, Surat Keterangan, dan sebagainya. Kompetensi juga menggambarkan kemampuan guru didalam melaksanakan tugasnya dapat diperoleh dari hasil supervisi tentang penyusunan rencana pembelajaran dan pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

d. Prestasi belajar

Penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau simbol yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh siswa atau anak dalam periode tertentu. Misalnya tiap catur wulan atau semester yang dinyatakan dalam raport. (Sutratina Tirtonegoro, 1984 : 43)

E. Teknik Pengumpulan Data

Upaya pengumpulan data penulis menggunakan beberapa instrumen yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Adapun instrumen yang kami gunakan adalah :

1. Observasi

Yaitu pengamatan yang meliputi pemusatan penelitian terhadap suatu obyek menggunakan seluruh alat indera, jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengucap. (Mardalis, 2013 : 128)

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

- 1) Penggunaan teknik scanning dan motivasi belajar siswa
- 2) Letak geografis
- 3) Kondisi sarana dan prasarana

2. Angket (Quesioner)

Merupakan suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden. (Anas, 2011 : 10)

Metode ini ini digunakan untuk menggali data tentang :

- 1) Teknik scanning.
- 2) Motivasi belajar.
- 3) Kompetensi guru.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, catatan harian, dan sebagainya.(Anas, 2011 : 10)

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah berdirinya SDN Petemon IX/357 Surabaya, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan serta keadaan siswa dan data yang berupa hasil ulangan harian siswa yang diperoleh dari buku penilaian guru.

4. Interview

Interview sering disebut juga dengan wawancara atau questioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara atau informan. Sebagai instrumen interview adalah guide interview atau pedoman wawancara

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang penggunaan teknik scanning dan motivasi belajar siswa di SDN Petemon IX/357 Surabaya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah merupakan cara yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sehingga dapat ditarik kesimpulan dari hasil-hasil penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis korelasi product moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(x^2)(y^2)}}$$

Keterangan

r_{xy} : Angka indeks "r" product moment

x^2 : Jumlah seluruh skor x yang sudah dikuadratkan

y^2 : Jumlah seluruh skor y yang sudah dikuadratkan

Dalam menjawab penelitian yang dituangkan dalam hipotesis yang

diajukan maka digunakan analisis :

1. Regresi Linier Berganda, dengan persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana;

Y = Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

X1 = Teknik Scaning

X2 = Motivasi Belajar

X2 = Kompetensi Guru

a = Variabel Konstan

b = koefisien regresi

Agar dapat diketahui diterima atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan, maka dilakukan analisis data secara kuantitatif. Analisis ini menggunakan uji F maupun uji-t.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk menilai independensi setiap variabel bebas maka perlu memenuhi asumsi-asumsi klasik agar diperoleh hasil yang tidak bias dan efisien dari model analisis Regresi Linier Berganda dengan metode kuadrat terkecil atau OLS (*Ordinary Least Square*) terhadap variabel yang diamati. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut:

a. Tidak adanya *Multikolinieritas*

Multikolinieritas merupakan suatu keadaan dimana terjadi satu atau lebih variabel bebas yang berkorelasi sempurna atau mendekati sempurna dengan variabel bebas lainnya. Salah satu cara untuk mengetahui gejala ini adalah dengan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai VIF tidak lebih dari 5 maka mengindikasikan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas.

b. Tidak adanya gejala *heteroskedastisitas*

Heteroskedastisitas merupakan suatu keadaan dimana masing-masing kesalahan pengganggu memiliki varian yang berlainan. Pengujiannya dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Rank Spearman*, yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Jika signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0.05 (5%) maka disimpulkan persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas. Dan sebaliknya berarti non heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

c. Asumsi Autokorelasi.

Dalam suatu analisis regresi dimungkinkan terjadinya hubungan antara variabel-variabel bebas itu sendiri atau berkorelasi sendiri. Prosedur pendeteksian masalah autokorelasi menggunakan pengujian Durbin Watson. Sugiyono (2012:201) mengatakan bahwa nilai Durbin-Watson digunakan untuk menentukan uji autokorelasi dengan

ketentuan apabila nilai Durbin-Watson dibawah 5 maka tidak terjadi autokorelasi.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian kebenaran hipotesis yang diajukan dengan menggunakan cara sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Untuk membuktikan hipotesis pertama peneliti menggunakan uji t, yaitu untuk menguji pengaruh secara parsial variabel Teknik Scaning terhadap variabel Prestasi belajar. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- i. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t dua arah dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$
- ii. Dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0.05\%$
- iii. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan bahwa X_1 terdapat pengaruh yang bermakna terhadap Y .
- iv. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan bahwa X_1 tidak ada pengaruh yang bermakna terhadap Y .

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Untuk membuktikan hipotesis kedua peneliti menggunakan uji t, yaitu untuk menguji pengaruh secara parsial Variabel motivasi belajar terhadap variabel Prestasi belajar. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t dua arah dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$
- b. Dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0.05\%$

- c. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan bahwa X_2 terdapat pengaruh yang bermakna terhadap Y .
- d. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan bahwa X_2 tidak ada pengaruh yang bermakna terhadap Y .

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Untuk membuktikan hipotesis ketiga peneliti menggunakan uji t , yaitu untuk menguji pengaruh secara parsial Variabel kompetensi guru terhadap variabel Prestasi belajar. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t dua arah dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$
- b. Dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0.05\%$
- c. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan bahwa X_3 terdapat pengaruh yang bermakna terhadap Y .
- d. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan bahwa X_3 tidak ada pengaruh yang bermakna terhadap Y .

d. Pengujian Hipotesis Keempat

Untuk membuktikan hipotesis kelima peneliti menggunakan uji F yaitu menguji berpengaruh atau tidaknya variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. $H_0 : F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh antara variabel $X_1, X_2,$ dan X_3 terhadap variabel Y

b. $H_0 : F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya tidak ada pengaruh antara variabel $X_1, X_2, \text{ dan } X_3$ terhadap variabel Y

e. Pengujian Hipotesis Kelima

Untuk membuktikan hipotesis kelima yaitu menguji pengaruh dominan dari masing-masing variabel bebas yang dominan berpengaruh terhadap variabel terikat. Rumusan hipotesisnya adalah :

$$H_0 : \beta_3 > \beta_1, \beta_2$$

$$H_1 : \beta_3 \leq \beta_1, \beta_2$$

Jika $\beta_3 > \beta_1, \beta_2$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel X_1 lebih dominan berpengaruh terhadap Y dari variabel-variabel yang dioperasikan, begitu juga seterusnya.